

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Strategi *Active Knowledge Sharing* berbasis Masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA ASSALAM Bangilan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil uji *Paired Sample T-test* memperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Active Knowledge Sharing* berbasis masalah cukup efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Setelah penerapan strategi ini, siswa menunjukkan perubahan sikap yang signifikan. Mereka menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, lebih sering berpartisipasi dalam diskusi, serta mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan lebih kritis. Hal ini juga tercermin dalam interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa, yang sebelumnya cenderung pasif dan membosankan.
2. Hasil uji *Independent Sample T-test* diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata kemampuan berpikir kritis antara siswa yang menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* berbasis masalah dan mereka yang menggunakan strategi konvensional. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan

strategi *Active Knowledge Sharing* berbasis masalah tidak hanya mampu menjawab pertanyaan faktual, tetapi juga lebih mampu melakukan analisis mendalam terhadap materi yang diajarkan. Guru-guru di Madrasah Aliyah ASSALAM Bangilan juga mengakui peningkatan ini, dimana siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Dengan demikian, penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* berbasis masalah tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Strategi ini membantu masalah-masalah sebelumnya seperti rendahnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta keenganan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X di MA ASSALAM Bangilan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa : Siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat. Mencatat dan merefleksikan pembelajaran serta menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan

sehari-hari akan membantu memahami materi dengan lebih baik dan membuat materi lebih relevan.

2. Kepada Guru : Guru diharapkan lebih sering menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu guru perlu menciptakan suasana kelas yang interaktif dan mendukung kolaborasi antar siswa. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan relevan juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, guru sebaiknya rutin memberikan umpan konstruktif dan mendorong siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu serta keterampilan berpikir analitis mereka.
3. Kepada Sekolah : Sekolah diharapkan menyediakan pelatihan dan *workshop* bagi guru untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang kondusif, akses ke teknologi dan media pembelajaran modern juga perlu ditingkatkan. Sekolah sebaiknya mendorong budaya kolaboratif dan mendukung inisiatif guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif. Evaluasi rutin terhadap metode pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam berpikir kritis juga penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya : Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengukur variabel lain yang relevan dalam pembelajaran menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Disarankan juga untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran inovatif lainnya dengan berbagai media yang sesuai untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel pembelajaran yang berbeda. Langkah ini akan memperkaya penelitian dan memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh berbagai strategi pembelajaran.

